



## Kebijaksanaan Daniel: Panduan bagi Guru PAK dalam Menghadapi Transformasi Zaman

Beytsi Oflyani Tinungki

Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Manado

---

### Abstrak

Penerima: 03 Februari 2025

Revisi: 14 Februari 2025

Diterima: 28 Februari 2025

*Pendidikan Agama Kristen (PAK) menghadapi tantangan besar di era transformasi yang penuh dengan perubahan sosial, teknologi, dan nilai-nilai sekuler. Guru PAK tidak hanya bertanggung jawab dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga dalam membimbing peserta didik agar tetap teguh dalam iman Kristen. Dalam konteks ini, kisah Daniel dalam Alkitab menjadi sumber inspirasi yang relevan. Daniel menunjukkan kebijaksanaan, integritas, dan keteguhan iman dalam menghadapi tekanan budaya dan pemerintahan di Babel, memberikan teladan bagi guru PAK dalam menjalankan perannya di tengah perubahan zaman.*

*Artikel ini mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip kebijaksanaan Daniel dapat diterapkan oleh guru PAK dalam mengelola pembelajaran serta membentuk karakter peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, artikel ini membahas tiga aspek utama yang diambil dari kisah Daniel: kebijaksanaan dalam mengambil keputusan yang berlandaskan iman, integritas dalam menjalankan tugas pendidikan, serta keteguhan iman dalam menghadapi tantangan zaman. Ketiga aspek ini menjadi panduan bagi guru PAK agar tetap relevan dan berdampak dalam dunia pendidikan modern.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa meneladani kebijaksanaan Daniel membantu guru PAK dalam mengembangkan metode pembelajaran yang relevan tanpa mengorbankan nilai-nilai iman. Integritas yang kuat menjadi landasan moral yang penting dalam menjalankan tugasnya, sementara keteguhan iman memungkinkan guru PAK untuk tetap berdiri teguh dalam kebenaran Alkitab meskipun dihadapkan pada tantangan zaman. Dengan demikian, prinsip-prinsip dari kisah Daniel dapat menjadi pedoman dalam membentuk guru PAK yang bijaksana, berintegritas, dan beriman kuat di tengah perubahan global.*

**Kata Kunci:** *Kebijaksanaan, Daniel, Guru PAK, Transformasi Zaman, Pendidikan Agama Kristen.*

---

**How to Cite:** Tinungki, B. (2025). Kebijaksanaan Kebijaksanaan Daniel: Panduan bagi Guru PAK dalam Menghadapi Transformasi Zaman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 344-350. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11508>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan iman peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan doktrin dan ajaran iman, tetapi juga membimbing peserta didik agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran guru PAK sangat krusial dalam membentuk generasi yang beriman dan berintegritas. Dalam menghadapi era transformasi yang dipenuhi dengan tantangan modern, guru PAK diharapkan dapat mengadaptasi metode pengajaran agar tetap relevan (Darti et al., 2023). Teknologi dan globalisasi membawa berbagai dampak dalam dunia

pendidikan, baik secara positif maupun negatif. Hal ini mengharuskan guru untuk memiliki kebijaksanaan dalam menyikapi perubahan yang terjadi.

Kitab Daniel memberikan banyak teladan bagi umat percaya, terutama dalam hal kebijaksanaan dan keteguhan iman. Daniel 1:8 menunjukkan bahwa Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan raja, yang mencerminkan sikap konsistennya dalam mempertahankan prinsip hidupnya. Sikap ini memberikan inspirasi bagi guru PAK dalam menjalankan tugasnya (Leiwakabessy et al., 2024). Daniel tidak hanya dikenal sebagai pribadi yang beriman, tetapi juga sebagai seseorang yang memiliki hikmat dan kecerdasan luar biasa. Daniel 2:20-23 menggambarkan bagaimana Tuhan memberikan kebijaksanaan kepadanya untuk menafsirkan mimpi Raja Nebukadnezar. Kemampuan ini menunjukkan bahwa hikmat sejati berasal dari Tuhan dan dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.

Guru PAK juga perlu memiliki keteguhan dalam menghadapi berbagai tekanan dan tantangan zaman. Seperti yang tertulis dalam Daniel 6:10, meskipun dilarang untuk berdoa, Daniel tetap setia dalam doanya kepada Tuhan. Hal ini mengajarkan bahwa iman yang teguh adalah kunci utama dalam menghadapi tantangan dunia (Rumbi, 2019). Selain itu, integritas Daniel juga menjadi aspek penting yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Dalam Daniel 6:4-5, dijelaskan bahwa para pejabat kerajaan tidak menemukan kesalahan dalam dirinya, karena ia setia dan jujur dalam pekerjaannya (Waruwu & Widodo, 2022). Guru PAK dapat meneladani sikap ini dengan menunjukkan integritas dalam pengajaran dan interaksi dengan peserta didik.

Perubahan zaman tidak bisa dihindari, tetapi bisa dihadapi dengan kebijaksanaan dan iman yang kuat. Guru PAK harus dapat menjadi role model bagi peserta didik dalam menghadapi perubahan tanpa mengorbankan nilai-nilai iman. Transformasi dalam pendidikan harus tetap berlandaskan pada nilai-nilai Kristen. Kebijakan Daniel menunjukkan bahwa hikmat tidak hanya bersumber dari kecerdasan akademik, tetapi juga dari hubungan yang erat dengan Tuhan. Oleh karena itu, penting bagi guru PAK untuk terus memperdalam pemahaman spiritual mereka agar dapat membimbing peserta didik dengan lebih baik.

Dalam dunia pendidikan modern, tantangan yang dihadapi guru PAK mencakup sekularisasi, minimnya minat peserta didik terhadap pendidikan agama, serta pengaruh negatif dari media sosial. Namun, seperti Daniel yang tetap setia kepada Tuhan di tengah pengaruh budaya Babel, guru PAK juga harus tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip iman Kristen. Salah satu cara untuk menghadapi perubahan zaman adalah dengan mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif. Daniel 1:17 mencatat bahwa Tuhan memberikan hikmat kepada Daniel dan teman-temannya dalam berbagai bidang, yang menunjukkan bahwa pendidikan dan kebijaksanaan berjalan seiring. Guru PAK dapat menggunakan teknologi dan strategi pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan meneladani sikap Daniel, guru PAK dapat menjadi pribadi yang tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi dan membimbing peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman. Transformasi zaman harus disikapi dengan kebijaksanaan, bukan dengan ketakutan, sehingga pendidikan Kristen tetap relevan dan berdampak bagi generasi mendatang.

Guru PAK perlu memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana menyampaikan pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga transformatif. Pembelajaran agama bukan sekadar menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir peserta didik agar selaras dengan nilai-nilai Kristen. Selain itu, penting bagi guru PAK untuk berperan sebagai mentor spiritual yang mampu memberikan bimbingan moral dan rohani bagi peserta didik. Peran ini membutuhkan hikmat dan keteladanan hidup yang nyata dalam keseharian.

Dalam menghadapi era digital, guru PAK harus lebih adaptif dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Ini memungkinkan pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan relevan bagi peserta didik. Tantangan lain yang harus dihadapi adalah menjaga keseimbangan antara nilai-nilai kekristenan dan tuntutan dunia pendidikan modern. Guru PAK harus tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Alkitabiah tanpa mengabaikan pentingnya metode pembelajaran yang modern dan efektif (Daniel & Hasali, 2016). Dari sudut pandang teologis, kisah Daniel menunjukkan bahwa hikmat sejati berasal dari Tuhan dan bukan sekadar hasil dari kecerdasan manusia. Oleh karena itu, penting bagi guru PAK untuk terus memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan melalui doa dan pembelajaran firman.

Dalam penelitian ini, kisah Daniel digunakan sebagai model keteladanan bagi guru PAK dalam menghadapi perubahan zaman. Dengan menggali prinsip-prinsip kebijaksanaan Daniel, diharapkan guru PAK dapat lebih siap dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik dan pembimbing spiritual. Secara keseluruhan, pembelajaran dari kitab Daniel memberikan wawasan yang sangat berharga dalam dunia pendidikan Kristen. Kebijaksanaan Daniel tidak hanya relevan pada zamannya, tetapi juga dapat diterapkan oleh guru PAK dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul di era modern ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip kebijaksanaan Daniel dalam konteks pendidikan Kristen. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan berbasis nilai-nilai Kristen..

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Sumber utama yang digunakan adalah Alkitab, khususnya kitab Daniel, serta berbagai literatur teologi dan pendidikan Kristen yang relevan. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi nilai-nilai kebijaksanaan yang terdapat dalam kisah Daniel dan mengaitkannya dengan tantangan serta strategi yang dapat diterapkan oleh guru PAK dalam menghadapi perubahan zaman.

Pendekatan studi literatur digunakan untuk menggali berbagai perspektif terkait kebijaksanaan Daniel dalam konteks pendidikan Kristen. Literatur yang dianalisis mencakup kajian teologi mengenai kitab Daniel, prinsip-prinsip pendidikan Kristen, serta berbagai sumber yang membahas tantangan dan strategi dalam mengajar di era modern. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para guru PAK.

Proses penelitian dilakukan dengan menganalisis teks Alkitab, membandingkannya dengan referensi dari berbagai peneliti dan teolog, serta

mengaitkan konsep-konsep yang ditemukan dengan tantangan nyata yang dihadapi guru PAK saat ini. Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pengajaran berbasis kebijaksanaan Alkitabiah di era transformasi zaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Transformasi zaman membawa berbagai perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Guru PAK dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai iman yang diajarkan dalam Alkitab. Dalam hal ini, kisah Daniel menjadi inspirasi yang relevan dalam menghadapi tantangan tersebut. Daniel hidup di lingkungan yang penuh tekanan dan tantangan, namun ia tetap teguh dalam imannya. Sikapnya menunjukkan bahwa seseorang dapat tetap memegang prinsip kebenaran meskipun berada dalam situasi yang sulit. Guru PAK dapat meneladani prinsip ini dalam menghadapi dinamika pendidikan modern yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai kekristenan.

Sebagai pendidik, guru PAK harus memiliki kebijaksanaan, integritas, dan keteguhan iman sebagaimana yang ditunjukkan oleh Daniel. Tiga aspek utama ini akan dibahas lebih lanjut dalam bagian berikut untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kisah Daniel dapat menjadi panduan bagi guru PAK dalam menghadapi transformasi zaman.

### **1. Kebijaksanaan Daniel sebagai Model Keteladanan bagi Guru PAK**

Daniel dikenal sebagai sosok yang memiliki kebijaksanaan luar biasa. Kebijaksanaan ini bukan hanya hasil dari kecerdasan akademik, tetapi juga merupakan hikmat yang diberikan Tuhan. Guru PAK dapat meneladani kebijaksanaan Daniel dalam mengambil keputusan yang bijak dalam pembelajaran. Keteguhan Daniel dalam memegang prinsip menjadi bukti bahwa kebijaksanaan sejati tidak hanya soal kecerdasan, tetapi juga keberanian dalam mempertahankan nilai-nilai iman. Guru PAK harus memiliki keberanian dalam menyampaikan kebenaran Alkitab kepada peserta didik meskipun dihadapkan pada tantangan zaman.

Salah satu aspek kebijaksanaan Daniel adalah kemampuannya dalam memahami situasi dan memberikan solusi yang tepat. Dalam konteks pendidikan, guru PAK perlu memiliki kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik serta mampu menyajikan pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Daniel juga memiliki sikap rendah hati dalam menerima hikmat Tuhan. Hal ini mengajarkan bahwa guru PAK tidak boleh mengandalkan pengertian sendiri, tetapi harus selalu bersandar kepada Tuhan dalam mengajarkan nilai-nilai iman kepada peserta didik.

Kebijaksanaan Daniel juga terlihat dalam kemampuannya beradaptasi tanpa mengorbankan prinsip. Dalam dunia pendidikan yang terus berubah, guru PAK harus mampu menyesuaikan metode pengajaran tanpa kehilangan esensi ajaran Kristen. Selain itu, kebijaksanaan Daniel tampak dalam cara ia berbicara dan berkomunikasi dengan otoritas di Babel. Guru PAK perlu belajar bagaimana menyampaikan ajaran Kristen dengan cara yang penuh kasih dan hikmat agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Dalam menghadapi tantangan zaman, guru PAK harus memiliki pola pikir strategis seperti Daniel. Dengan demikian, mereka dapat mengelola pembelajaran

dengan bijaksana serta membimbing peserta didik untuk hidup dalam kebenaran. Dengan meneladani kebijaksanaan Daniel, guru PAK dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif. Mereka tidak hanya menjadi pendidik, tetapi juga pembimbing rohani yang berperan dalam membentuk karakter dan iman peserta didik.

## **2. Integritas Daniel sebagai Landasan Moral bagi Guru PAK**

Integritas Daniel merupakan salah satu nilai yang sangat penting dalam kehidupan seorang pendidik Kristen. Dalam Daniel 6:4-5, dijelaskan bahwa para pejabat kerajaan tidak menemukan kesalahan dalam dirinya karena ia setia dan jujur. Guru PAK harus memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Ketulusan dan kejujuran adalah bagian dari integritas yang perlu dimiliki oleh seorang guru PAK. Dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks, guru PAK harus tetap memegang prinsip-prinsip kebenaran tanpa tergoda oleh kepentingan duniawi. Daniel tetap berdoa kepada Tuhan meskipun ada larangan yang mengancam hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa integritas bukan hanya tentang berbicara benar, tetapi juga berani mempertahankan iman dalam kondisi yang sulit. Guru PAK harus menjadi teladan dalam hal ini bagi peserta didik.

Dalam pendidikan Kristen, integritas guru sangat mempengaruhi moral dan karakter peserta didik. Jika seorang guru memiliki integritas yang tinggi, maka peserta didik akan lebih mudah meneladani nilai-nilai yang diajarkan. Selain itu, integritas mencerminkan kepercayaan diri yang berasal dari iman yang teguh kepada Tuhan. Guru PAK yang memiliki integritas akan mampu menghadapi berbagai tantangan dengan keyakinan bahwa Tuhan akan menolong mereka. Daniel tidak pernah berkompromi dalam hal iman dan nilai-nilai kebenaran. Sikap ini harus ditanamkan dalam dunia pendidikan, terutama dalam menghadapi pengaruh negatif dari dunia sekuler.

Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah godaan untuk mengikuti arus dunia. Namun, seperti Daniel yang tetap setia pada prinsipnya, guru PAK harus tetap teguh dalam menjalankan tugas mereka sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Dengan memiliki integritas seperti Daniel, guru PAK dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga membentuk karakter dan moral generasi penerus yang berlandaskan nilai-nilai Alkitab.

## **3. Keteguhan Iman Daniel sebagai Kekuatan dalam Menghadapi Transformasi Zaman**

Keteguhan iman Daniel menjadi pelajaran penting bagi guru PAK dalam menghadapi tantangan zaman. Dalam Daniel 1:8, ia berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan raja. Ini menunjukkan bahwa iman yang kuat harus dijaga dalam segala situasi. Dalam dunia yang semakin sekuler, keteguhan iman menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh guru PAK. Mereka harus mampu mempertahankan nilai-nilai Kristen di tengah arus perubahan zaman. Daniel menghadapi berbagai tantangan, termasuk ancaman hukuman mati, tetapi ia tetap berpegang teguh pada imannya. Guru PAK dapat belajar bahwa keteguhan iman adalah kunci untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan Kristen bukan hanya soal mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan iman peserta didik. Guru PAK harus memastikan bahwa iman yang mereka ajarkan juga terlihat dalam kehidupan mereka sendiri. Dalam menghadapi era digital dan globalisasi, guru PAK harus tetap berpegang pada nilai-

nilai kekristenan yang diajarkan dalam Alkitab. Mereka harus menjadi pembimbing yang membawa peserta didik kepada kebenaran sejati. Keteguhan iman juga memberikan keberanian untuk menghadapi tantangan dan tekanan dari dunia luar. Dengan iman yang teguh, guru PAK dapat tetap fokus pada panggilan mereka sebagai pendidik Kristen.

Tantangan zaman tidak boleh menjadi alasan untuk menyerah atau berkompromi dalam nilai-nilai iman. Guru PAK harus tetap berani membimbing peserta didik menuju hidup yang berkenan kepada Tuhan. Dengan meneladani keteguhan iman Daniel, guru PAK dapat menjadi pemimpin spiritual yang kuat dalam dunia pendidikan. Mereka akan mampu membimbing generasi muda untuk tetap berpegang teguh pada iman Kristen di tengah perubahan zaman..

## **KESIMPULAN**

Kisah Daniel memberikan banyak pelajaran berharga bagi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menghadapi tantangan zaman. Kebijakan, integritas, dan keteguhan iman yang dimilikinya menjadi teladan yang relevan bagi para pendidik dalam membimbing peserta didik di era yang penuh dengan perubahan. Guru PAK perlu meneladani karakter Daniel agar dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan berdampak.

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, guru PAK harus memiliki kebijakan dalam mengadaptasi metode pembelajaran tanpa mengorbankan prinsip iman. Sikap ini memungkinkan mereka untuk tetap relevan di tengah perubahan zaman sekaligus mempertahankan esensi ajaran Kristen. Dengan hikmat dari Tuhan, mereka dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik. Integritas juga menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam peran seorang guru PAK. Seperti Daniel yang tetap teguh dalam prinsipnya, guru PAK harus menjadi contoh nyata bagi peserta didik dalam hal kejujuran, ketulusan, dan kesetiaan terhadap nilai-nilai kekristenan. Dengan demikian, mereka dapat membentuk karakter peserta didik agar memiliki moral yang kuat dan berlandaskan kebenaran firman Tuhan.

Keteguhan iman dalam menghadapi tantangan juga menjadi landasan utama bagi guru PAK dalam menjalankan tugasnya. Dunia yang semakin sekuler menuntut pendidik Kristen untuk tetap berpegang pada kebenaran Alkitab dan tidak terpengaruh oleh nilai-nilai yang bertentangan dengan iman. Dengan meneladani Daniel, guru PAK dapat menjadi pemimpin rohani yang mampu membimbing peserta didik untuk tetap hidup dalam kebenaran dan iman yang teguh.

## **REFRENSI**

- Daniel, S., & Hasali, F. (2016). Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sd Kristen Kanaan Tangerang. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 12(September), 1–21.
- Darti, D., Rantung, D. A., Naibaho, L., & Boiliu, N. I. (2023). Pembelajaran Transformatif Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Digital. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 8(2), 133–146. <https://doi.org/10.33541/rfidei.v8i2.175>
- Lasor, W. S., & Hubard, D. A. (1997). Pengantar Perjanjian Lama 1. BPK Gunung

Mulia.

- Leiwakabessy, T., Purwonugroho, D. P., & Suseno, A. (2024). Meningkatkan Nilai IQ melalui Penerapan Story-telling dalam Pengajaran Kristen: Kajian Berbasis Daniel 1:8-20. *Jurnal Lentera Nusantara*, 3(2), 146–158. <https://doi.org/10.59177/jls.v3i2.277>
- Lele, A. F. (2021). Ketaatan Menurut Kitab Daniel. *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 79-96.
- Putri, A. S. (2017). Menstimulasi Kualitas Kehidupan Rohani Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa: Studi Refleksi Daniel 6: 1-4. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), 156-170.
- Rumbi, P. F. (2019). Deskriptif Kesalehan Daniel dalam Kitab Daniel 6:1-29 dan Implementasi dan Refleksi Logis bagi Orang Percaya Masa Kini. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 53–64. <http://jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas/article/view/46/pdf>
- Simanjuntak, E. S., Tatang, J., Sianipar, D., Telaumbanua, S., & Boiliu, E. R. (2023). Strategi penguatan integritas akademik dalam pendidikan Kristen di era digital. *Jurnal Shanan*, 7(2), 283-300.
- Tubagus, S. (2021). Makna Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab. *Bonafide*, 2(1), 25-45.
- Waruwu, K. M., & Widodo, P. (2022). Ritornera jurnal pentakosta indonesia. *RITORNERA JURNAL PENTAKOSTA INDONESIA Vol.*, 2(2), 71–84.